

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian analitik observasional dengan studi korelasi. Penelitian observasional adalah suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (Notoadmojo,2010).

Sedangkan analitik korelasi adalah penelitian yang mencari hubungan antar a dua variable (Notoatmodjo,2010). Data-data tentang dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif di analisis, sehingga akan diketahui hubungan antara variable terdebut.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara fakto-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo,2010).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPS Yanti Sulastri,Amd.Keb di Monggang Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Waktu penelitian pada bulan Juli 2013.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di wilayah BPS Yanti Sulastri, Amd. Keb sejumlah 30 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* atau yang disebut juga sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Ari Setiawan dan Saryono,2011)

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang berjumlah 30 sampel, yang memenuhi persyaratan inklusi di wilayah kerja diantaranya ibu yang menyusui, ibu yang ada pada wilayah penelitian, ibu yang bersedia menjadi responden.

E. Variable Penelitian

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas disebut juga variabel sebab, mempengaruhi, atau independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

2. Variable terikat

Variabel ter4gantungan, disebut juga variabel akibat, terpengaruhi, atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo,2010). Sebagai variabel tergantung dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

F. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional Variabel

a. Dukungan suami adalah semua bentuk dukungan yang diberikan oleh suami pada ibu saat ibu menyusui bayinya yang meliputi dukungan emosional, instrumental (bantuan yang diberikan secara langsung bersifat nyata, fasilitas atau materi). Dukungan suami dinilai menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Kemudian dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Suami mendukung, bila hasil presentase $> 50\%$
- 2) Suami tidak mendukung bila hasil presentase $\leq 50\%$

Skala pengukuran data nominal.

b. Pemberian ASI eksklusif

Pemberian ASI eksklusif adalah bentuk evaluasi tindakan responden dalam pemberian ASI saja tanpa pemberian makanan tambahan lainnya pada bayi sejak umur 0-6 bulan. dikategorikan menjadi dua yaitu :

- 1) ASI eksklusif
- 2) ASI tidak eksklusif

Skala pengukuran nominal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dengan menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden (Sugiyono,2012). Penelitian ini bekerjasama dengan para bidan di wilayah kerja BPS Yanti Sulastrri, Amd. Keb. Kemudian pengumpulan data untuk kedua variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan kunjungan kerumah-rumah ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan, kemudian membagikan kuesioner untuk diisi kepada para ibu yang mempunyai bayi usia 6 sampai dengan 12 bulan di wilayah BPS Yanti Sulastrri,Amd.Keb.

H. Instrument atau Alat Ukur penelitian

Instrument atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012)

Kuesioner yang dipakai terdiri dari dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif. Kuesioner dibuat dan dikembangkan mengacu pada tinjauan pustaka yang telah dipaparkan.

1. Dukungan suami

Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dukungan suami terdiri dari 14 pertanyaan yang terdiri dari dukungan informasi, penilaian, instrumental, dan emosional. Pertanyaan yang diberikan berupa kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih alternative jawaban yang selanjutnya diberi skor 1 jika sesuai kunci jawaban, 0 jika tidak sesuai dengan kunci jawaban. Kemudian dengan kategori sebagai berikut :

- a) Suami mendukung, bila skor jawaban $> 50\%$
- b) Suami tidak mendukung, bila skor jawaban $\leq 50\%$

2. Pemberian ASI eksklusif

Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh gambaran pemberian ASI Eksklusif terdiri dari 11 pertanyaan yang terdiri dari dukungan informasi, penilaian, instrumental dan emosional dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a) ASI eksklusif, bila bayi hanya diberi ASI saja selama enam bulan pertama tanpa tambahan minuman dan atau makanan pendamping, diberi skor 1.

- b) ASI tidak eksklusif, bila bayi umur 6-12 bulan diberi ASI dengan tambahan minuman dan atau makanan pendamping, diberi skor 0.

3. Kisi-kisi kuesioner

Tabel 1. Kisi-kisi Kuesioner

| No | Variabel | Sub Variabel | Item soal | Jumlah soal |
|--------|----------------|------------------------|-----------|-------------|
| 1. | Dukungan Suami | Dukungan informasional | 12-14 | 3 |
| | | Dukungan penilaian | 14-17 | 4 |
| | | Dukungan instrumental | 18-22 | 4 |
| | | Dukunagn emosional | 23-26 | 4 |
| Jumlah | | | | 15 |

| No | Variabel | Sub Variabel | Item Soal | Jumlah Soal |
|--------|---------------|------------------------|-----------|-------------|
| 2. | ASI Eksklusif | Dukungan informasional | 1-5 | 4 |
| | | Dukungan penilaian | 6-8 | 3 |
| | | Dukungan instrumental | 8-9 | 2 |
| | | Dukunagn emosional | 10-11 | 2 |
| Jumlah | | | | 11 |

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan data pada setiap kuesioner yang sudah diisi serta membedakan data yang terinklusi seperti ibu yang menyusui, ibu yang ada pada wilayah penelitian, ibu

yang bersedia menjadi responden dan yang tereklusi seperti ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

b. Coding

Data yang sudah did3edit selanjutnya diberi kode skore terhadap item-item tes untuk mempermudah dalam pelaksanaan pengolahan dta berikutnya. Dalam penelitian ini suami yang mendukung diberi skore 1 dan yang tidak mendukung diberi skore 0. Kemudian ibu yang memberikan ASI eksklusif diberi kode 1 dan tidak memberikan ASI eksklusif diberi skore 0.

c. Transferring

Jawaban dari masing-masing responden yang dibentuk dalam kode dimasukkan ke dalam table dengan bantuan komputer.

d. Tabulating

Menyusun data dalam bentuk table distribusi frekuensi menurut dukungan suami tentang pemberian ASI eksklusif dan bukan pemberian ASI eksklusif.

2. Analisis data

- a. Analisa univariat, yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakab nilai mean tau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hnya menghasilkan

distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo,2010).

- b. Analisa bivariate, yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Misalnya variabel umur dengan variabel penyakit jantung, variabel jenis kelamin dengan variabel jenis penyakit yang disertai dan sebagainya (Notoatmodjo,2010). Untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan uji statistic dengan skala data yang ada. Uji statistic yang digunakan adalah uji *chi square* dengan *yates correction*. Persamaannya sebagai berikut :

| | | |
|-----------------|---------------|---------------------|
| | Asi eksklusif | Asi tidak eksklusif |
| Mendukung | A | B |
| Tidak mendukung | C | D |

Keterangan : A,B,C,D = hasil persilangan antara dua variabel

N = Populasi

Rumus Yates Corection:

$$\chi^2 = \frac{N \left(|AD - BC| - \frac{N}{2} \right)^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}$$

J. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut (Notoatmodjo, 2010), meliputi persetujuan menjadi responden :

1) *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2) *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembar tersebut.

3) *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaoporkan paad hasil penelitian.